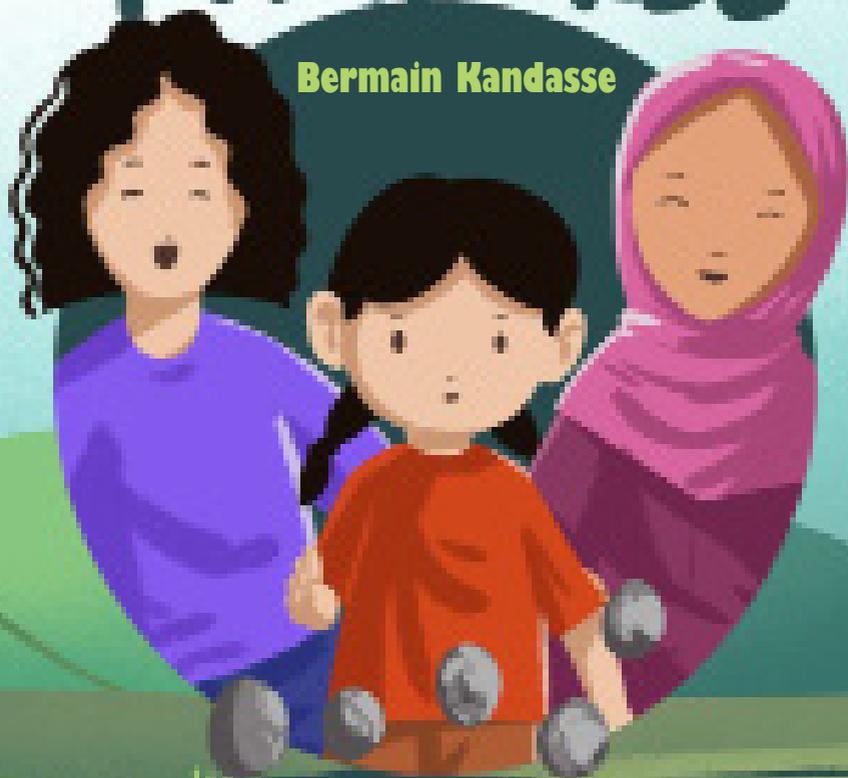




Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2024

# AK KARENA KANDASSE

Bermain Kandasse



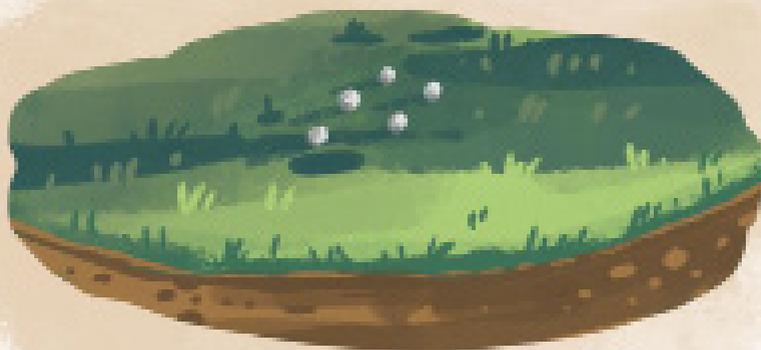
Penulis : Nurmusliana  
Penerjemah : Saharuddin  
Ilustrator : Suhardi Syam

**B1**

# AKKARENA KANDASSE

Bermain Kandasse

Penulis : Nurmusliana  
Penerjemah : Saharuddin  
Ilustrator : Suhardi Syam



**Hak cipta pada Kementerian Pendidikan,  
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.  
Dilindungi Undang-Undang.**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel diharapkan dapat balai-bahasa.sulsel@kemdikbud.go.id meningkatkan kualitas buku ini. Akkarena Kandasse  
(Bermain Kandasse)

Penulis : Nurmusliana  
Penerjemah : Saharuddin  
Ilustrator : Suhardi Syam  
Penyunting : Andi Makkaraja, Rahmatiah  
Penata Letak: Suhardi Syam

Penerbit  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh  
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan  
Jalan Sultan Alauddin KM 7 Talasalapang, Makassar  
<https://balaibahasasulsel.kemdikbud.go.id> Cetakan Pertama,  
2024  
ISBN 978 623 388 227 9

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic ii,  
22 hlm: 21 x 29,7 cm.

## KATA PENGANTAR

### KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan empat puluh enam judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN. Pada tahun 2024, BBP Sulsel menerbitkan 68 judul buku cerita anak dwibahasa diperuntukkan anak usia 4–6 tahun (jenjang B-1, B-2, B-3, dan C). Buku cerita anak tersebut berupa buku bergambar (Picture Book) yang berbicara perihal (1) isu perubahan iklim, (2) alam dan lingkungan, (3) ekonomi kreatif, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh. Cerita-cerita anak di dalam buku tersebut diikat dalam satu tema “Pemajuan Budaya lokal” bersubstansi STEAM (Science, Technology, Engineering, Art, And Math). Buku cerita anak yang diterbitkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan dikeluarkan oleh Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan tersebut tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas Sastrawan, Guru, Dosen, dan Akademisi. Kami berharap dengan proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa tersebut, yakni cerita-cerita berbahasa daerah di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, dapat di akses Bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/> dan <https://budi.kemdikbud.go.id/>. Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan. Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2024

Ganjar Harimansyah  
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

## SEKAPUR SIRIH

Segala puji bagi Tuhan, Maha Cipta dan Sang Pemilik segala-galanya di dunia, serta Sang Penentu peradaban kisah dari segala kisah yang tertakdirkan dalam kehidupan. Suatu kesyukuran atas segala nikmat yang telah diberikan-Nya, sehingga buku dengan judul *Akkarena Kandasse (Bermain Kandasse)* dapat terselesaikan dengan baik.

Kandasse merupakan salah satu permainan tradisional yang berkembang di Sulawesi Selatan. Permainan ini menggunakan batu kecil. Melalui cerita ini, penulis ingin memperkenalkan pembelajaran matematika melalui permainan kandasse, juga diharapkan permainan tradisional ini dapat tetap terlestarikan.

Penulis haturkan terima kasih kepada pihak Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan atas segala konsepsi dalam penerbitan buku ini melalui Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak Dwibahasa 2024. Terima kasih pula kepada keluarga, teman-teman, serta pihak yang terlibat dalam penyelesaian buku ini. Buku ini menjadi salah satu simbol kecintaan penulis kepada anak bangsa, juga pelestarian bahasa daerah di Sulawesi Selatan.

Gowa, Agustus 2024

Penulis

Nurmusliana

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	ii
Sekapur Sirih .....	iii
Daftar Isi .....	iv
<i>Akkarena Kandasse</i> .....	1
Biodata .....	25

*Ammempoi I Ani ri paladangna.*

Ani duduk di teras rumahnya.



*Nalanngereki sakranna agannna.  
Naungi I Ani akciniki.  
Ooo I Dila na I Manni.*

Ani mendengar suara temannya.  
Ani turun untuk melihatnya.  
Ooo Dila dan Manni.



*Namangei ngasengi I Ani .*

Ani menghampiri mereka.



*Accengkei aganna.*

*Apa anjo na parek ngaseng?.*

*Ooo akboya ngasengi batu.*

Temannya jongkok.

Apa yang mereka lakukan?

Ooo mereka mencari batu.





*Accengke tommi I Ani.*

Ani ikut jongkok.

*la akkarena kandassei I Dila na I  
Manni.*

*Nakiok ngasengi akkararena I Ani.*

Dila dan Manni akan bermain  
kandasse.

Mereka mengajak Ani bermain.



*Akciniki jai batu I Ani ri buttaya.  
Boya! Boya! Boya!*

Ani melihat banyak batu di tanah.  
Cari! Cari! Cari!



*Boddong! Boddong!*  
*Akboyai ngasengi batu boddonga.*

Bulat! Bulat!  
Mereka mencari batu yang bulat.



*Kemae niak?*

*Tenapa naanggappa batu I Ani.*

Ada di mana ya?

Ani belum mendapat batu.



*Nibali akboya batu ri Dila.  
Sekre, rua, tallu.  
Ruapi.*

Dila membantu Ani mencari batu.  
Satu, dua, tiga.  
Sisa dua lagi.



*Sekre, rua, tallu, appak.  
Appakmi batunna I Manni.  
Sekrepi.*

Satu, dua, tiga, empat.  
Batu Manni sudah empat.  
Sisa satu lagi.



*Sekre, rua. Anggannakmi lima batunna I  
Ani. Boya! Boya! Boya!*

*Sekre. Anggannak tommy batunna I  
Manni. Anggannak ngasengmi  
massing-massing lima batunna.*

Satu, dua. Batu Ani sudah cukup lima.  
Cari! Cari! Cari! Satu. Batu Manni juga  
sudah cukup. Akhirnya mereka  
mendapatkan masing-masing lima buah.



*Maka sekre akkarena I Dila.  
Nampa I Ani. Nampa I Manni.*

Dila bermain pertama.  
Lalu Ani. Lalu Manni.



*Akpasambilai naik sekre batu I Dila.  
Hap, naallei. Hap, najakkalaki.  
Pallaki!*

Dila melempar satu batu ke atas.  
Hap, mengambil.  
Hap, menangkap.  
Hebat!



*Makasekre, makarua, makatallu,  
makaappak. Ammetai!  
Kapenami kamma-kamma anne.  
Akpasambila lima batu.  
Nabaleki talapak limanna*

Kesatu, kedua, ketiga, keempat.  
Berhasil! Sekarang kapena.  
Lima batu lemparan.  
Balikkan telapak tangan.



*Ammantangi tallu  
batu ri tompok  
limanna. Hap!  
Nagappai.  
Tallu poing.*

Tiga batu di atas  
telapak tangan.  
Hap! Berhasil.  
Tiga poin.

*Akkarena inji I Dila.  
Aiii! Natabai batu  
maraenga nalleai I  
Dila.*

Dila lanjut bermain.  
Ahh! Dila menyentuh  
batu selain yang  
diambilnya.



*Gilirannami I Ani akkarena.*

Sekarang giliran Ani.



*Appasambila! Anjakkalak!  
Makaeekre, makarua, makatallu,  
makaappak, ammetai!  
Kapenami kamma-kamma anne.  
Nagappai I Ani lima batu.  
Hore!!*



Lempar! Tangkap!  
Kesatu, kedua, ketiga, keempat,  
berhasil! Sekarang kapena.  
Ani menangkap lima batu. Hore!!

*Lappasakmi poingna I Ani.  
Anggappa rua poing I Manni.  
Akkarena injapi I Ani.  
Makasekre, makarua, makatallu,  
makaappak.*



Tiga poin Ani lunas.  
Dua poin buat Manni.  
Ani masih lanjut.  
Kesatu, kedua, ketiga, keempat.

*Hore!! Kapenami kamma-kamma  
anne. Nagappai appak batu I Ani.  
Alele!! Akjari annangmim poingna I  
Manni.*

Hore!! Sekarang kapena.  
Ani menangkap empat batu.  
Aduh!! Poin Manni menjadi enam.

*Karuengmi, nasambunngi akkarena  
ammuko ri sikolanna I Manni.  
Nangai akkarena kandasse.  
Eroki i Manni napalappassi poingna.*

Sudah sore, besok Manni  
melanjutkan bermain di sekolah.  
Bermain kandasse menyenangkan.  
Manni mau melunasi poinnya.





## Biodata Penulis

**Nurmusliana** lahir pada 31 Mei 2005 dan menjadi salah satu mahasiswa Universitas Negeri Makassar, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia pada 2023. Selain aktif berkuliah, juga aktif berorganisasi dalam bidang sosial, agama, hingga kepemimpinan.

Sejak remaja pun keaktifannya di dalam dan di luar sekolah untuk membacakan puisi membuatnya tertarik pada dunia bahasa. Sehingga 2022 silam, berhasil menduduki urutan terbaik-2 dalam cipta-baca puisi yang bertemakan "Pendidikan Karakter" dengan judul "Yang Kami Cari" yang digiear oleh PD IPM GOWA.



# Biodata Penerjemah

**Saharuddin, S.Pd.** alias **Saharuddin Ronrong** adalah seorang penulis dan penerjemah yang lahir dan besar di Galesong Utara, Takalar dengan latar belakang pendidikan Sarjana Bahasa Inggris. Karya-karyanya banyak mengangkat tema-tema kemanusiaan dan lokalitas Sulawesi Selatan khususnya suku Makassar.



Saharuddin mulai menulis sejak di bangku sekolah berawal dari kegemarannya membaca buku dan mengikuti lomba menulis puisi dan cerita pendek. Beberapa karya solo maupun karya bersama berupa puisi, cerita pendek, novel dan esai telah diterbitkan sebagai buku tunggal dan antologi sastra, juga terbit di media cetak dan media daring. Selain menulis, Saharuddin sehari-hari berkecimpung dalam dunia pendidikan sebagai Kepala Departemen Kurikulum Sekolah Islam Athirah, Fasilitator Sekolah Penggerak Kemdikbudristek RI (2021-sekarang), aktif sebagai pengurus FLP (Forum Lingkar Pena) wilayah Sulawesi Selatan 2021-2025 serta sejumlah organisasi lainnya baik pemerintahan, profesi maupun kemasyarakatan.



# Biodata Ilustrator

**Suhardi Syam, S.Pd, M.Pd.** Alias **Egi** Lahir di Ujung Pandang Pada Tanggal 29 Desember 1989. Selain sebagai Ilustrator Saya juga sebagai Tenaga Pengajar di Universitas Muhammadiyah Makassar, Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Seni Rupa dan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Juga sebagai Guru Seni Budaya di SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar.



Adapun riwayat Pendidikan yaitu Sarjana S1 di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Tahun 2008-2013, lalu melanjutkan Pendidikan Pascasarjana S2 di Program Pascasarjana di Universitas Negeri Makassar pada Tahun 2021-2023.

Pengalaman Organisasi ; Sekretaris Umum, Himpunan Mahasiswa Seni Rupa (HIMASERA) pada tahun 2010-2012. Ketua Umum, Ikatan Alumni Seni Rupa (IKASERA) pada tahun 2016- sekarang. Juga sebagai Pengurus Himpunan Pegiat Literasi dan Budaya (HPLB) SulSelBar.

Karya Ilustrasi Buku yang pernah dibuat (Balai Bahasa Sulawesi Selatan dan Barat) yaitu :

1. Bantal untuk Ibu / Paklungang Poro Ammakku, Tahun 2023
2. Membuat Baling-baling / Apparek Inro-inro, Tahun 2023
3. Belinda dari Belanda / Belinda Battu ri Balanda, Tahun 2023

Instagram : @ss.egi

Pos Eletronik : fineart08.egi@gmail.com



*Nabattui I Dila na I Manni akboyaya batu cakdi I Ani. Nikioki akkarena kandasse I Ani. Akboya ngasengi siagang sipaktallu batu cakdi. Nasawalaki I Ani anggappa batu cakdi akboddonga sikekdek. Nibalimi I Ani ri Dila akboya tong inji sekre batu I Manni. Anggappa ngasengmi taklima-limana batu. Akkarena ngasengmi ri siring ballakna I Ani. Akkarena I Dila maka sekre nasarai tallu poing mange ri Ani akkarena maka ruaya. Nagapai bageangna I Ani, ammetai napalappassi tallu poing batu ri Dila nanasare rua poing mange ri Manni. Akkarena inji I Ani nanasarei appak poing tamba mange ri Manni. Tenapa nagappa akkarena I Manni ka karuengmi. Assumangak ngasengi akkarena. Eroki I Manni napalappassi poing niaalleangai.*

Ani menemui Dila dan Manni yang sedang mencari batu kecil. Ani kemudiandijakuntukbermainkandasse. Mereka mencaribatukecil bersama-sama. Animerasakesulitanmencaribatukecilyangsedikit berbentuk bulat. Dila kemudian membantu Ani, sementara itu Manni juga masih mencari sisa satu batu. Mereka akhirnya mendapatkan masing-masing lima batu. Mereka bermain di kolong rumah Ani. Pila pemain pertama Dila memberi tiga poin untuk Ani sebagai pemain kedua. Tiba giliran Ani, ia berhasil melunasi poin tiga poin dari Dila dan memberikan dua poin untuk Manni. Ani bermain lagi dan memberikan empat poin tambahan untuk Manni. Manni belum sempat bermain karena sudah sore. Mereka bersemangat untuk bermain. Manni mau melunasi poin yang diberikannya.

